

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan hasil penelitian kajian pengolahan sampah makanan dari hotel di Kota Padang adalah sebagai berikut:

1. Satuan timbulan sampah makanan dari hotel di Kota Padang dalam satuan berat adalah 1,812 kg/tt/h dan dalam satuan volume adalah 4,181 l/tt/h;
2. Komposisi sampah makanan dari hotel di Kota Padang tahun 2019 berturut-turut dari yang terbanyak adalah sampah organik 75,30% dengan komponen terbesar adalah sampah sisa makanan, sampah plastik yaitu 9,13% dengan komponen terbesar adalah sampah botol plastik, sampah kertas/ tissue 10,72% dengan komponen terbesar adalah karton, sampah lain-lain 4,86% dengan komponen terbesar adalah botol;
3. Potensi daur ulang sampah makanan berturut-turut dari yang terbesar yaitu sampah logam *non ferrous* 100%, sampah plastik 53,99%, sampah kaca 77,88%, sampah organik 94,35% dan sampah kertas 47,52%;
4. Hasil penelitian karakteristik fisika rata-rata berat jenis sampah makanan dari hotel di Kota Padang tahun 2019 adalah 0,450 kg/l. Hasil penelitian karakteristik kimia *proximate analysis* sampah makanan dari hotel di Kota Padang tahun 2019 untuk kadar air adalah 38,89%; kadar *volatile* 58,03%; kadar abu 2,37%; kadar *fixed carbon* 0,70%, rasio C/N 24,20. Hasil penelitian uji biodegradabilitas sampah organik hotel di Kota Padang didapatkan rata-rata fraksi biodegradabilitas sampah organik sebesar 59,82%;
5. Alternatif pengolahan sampah makanan hotel di Kota Padang berdasarkan *food recovery hierarchy* dapat diterapkan dengan persentase reduksi di sumber sebesar 24,75%, mendonasikan makanan 18,82%, memberi makan hewan 18,82%, penggunaan industri 25,75% , pengomposan 10,77%, serta akhir dari pengolahan adalah dibuang ke TPA sebesar 2,14%;

5.1 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya yang dapat menjadi masukan yaitu:

1. Kajian pengolahan sampah makanan ini dapat dilanjutkan dengan perencanaan pengelolaan sampah makanan hotel di Kota Padang;
2. Data timbulan dan komposisi sampah perlu dievaluasi lima tahun sekali, sesuai dengan SNI 19-3964-1994. Hal ini bertujuan agar pemerintah kota dapat melakukan perencanaan pengelolaan sampah.

